

# LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

PERIODE PELAPORAN TAHUN 2023

BPTU-HPT PELAIHARI

018.06.1500.239455.000.KD



**Jalan A. Yani Km.51 Desa Sungai Jelai, Kec. Tambang Ulang**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga Negara sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya. Satuan Kerja BPTU-HPT PELAIHARI dengan kode satker (018.06.1500.239455.000.KD) merupakan salah satu Entitas Akuntansi di bawah Kementerian Pertanian, yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran/barang dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN dan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, serta PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi dan data yang disajikan dalam Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode Tahun 2023 Satuan Kerja BPTU-HPT PELAIHARI dengan kode satker (018.06.1500.239455.000.KD) telah disusun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Semoga Laporan Barang Milik Negara yang kami susun bisa membantu dalam membuat Laporan Keuangan di tingkat Kementerian Pertanian secara keseluruhan, sehingga Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Kementerian Pertanian bisa menjadi lebih baik.

Tanah Laut, 31 Desember 2023  
Kuasa Pengguna Barang  
  
fr. Jack Pujianto  
NIP. 196707311992031001

---

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA .....	1
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Hukum .....	1
B. Entitas Pelaporan .....	3
C. Periode Pelaporan .....	3
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA .....	3
A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang .....	5
B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar.....	6
C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara .....	6
D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara .....	7
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN .....	9
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA .....	10
A. Saldo Awal .....	10
B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara .....	11
V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA .....	44
A. Perkembangan Nilai Barang Milik Negara .....	44
B. Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara .....	44
C. Informasi Terkait Barang Milik Negara Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang .....	46
D. Barang Milik Negara Berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya .....	46
CATATAN RINGKAS ATAS BARANG PERSEDIAAN .....	48

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA  
PADA BPTU-HPT PELAIHARI  
(018.06.1500.239455.000.KD)  
PERIODE PELAPORAN TAHUN 2023**

**I. PENDAHULUAN**

**A. DASAR HUKUM**

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;

15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

## **B. ENTITAS PELAPORAN**

Nama Satuan Kerja : BPTU-HPT PELAIHARI  
Kode Satuan Kerja : 018.06.1500.239455.000.KD  
Alamat Satuan Kerja : Jalan A. Yani KM.51 Desa Sungai Jelai  
Tanah Laut, Kalimantan Selatan

## **C. PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada :

### **A. Neraca**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

### **B. Laporan Barang Kuasa Pengguna**

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

### **C. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna**

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2023 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;

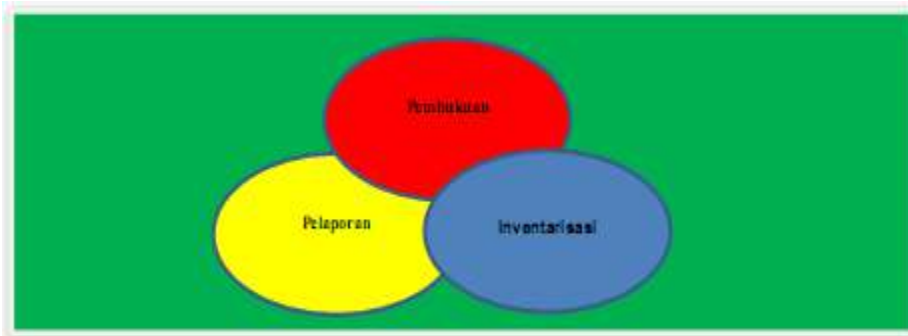
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Pertanian, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Pertanian, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu

dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodifikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### **A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang**

Penggolongan dan kodifikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodifikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodifikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

## **B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar**

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

## **C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara**

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- \* Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih

- \* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

#### D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

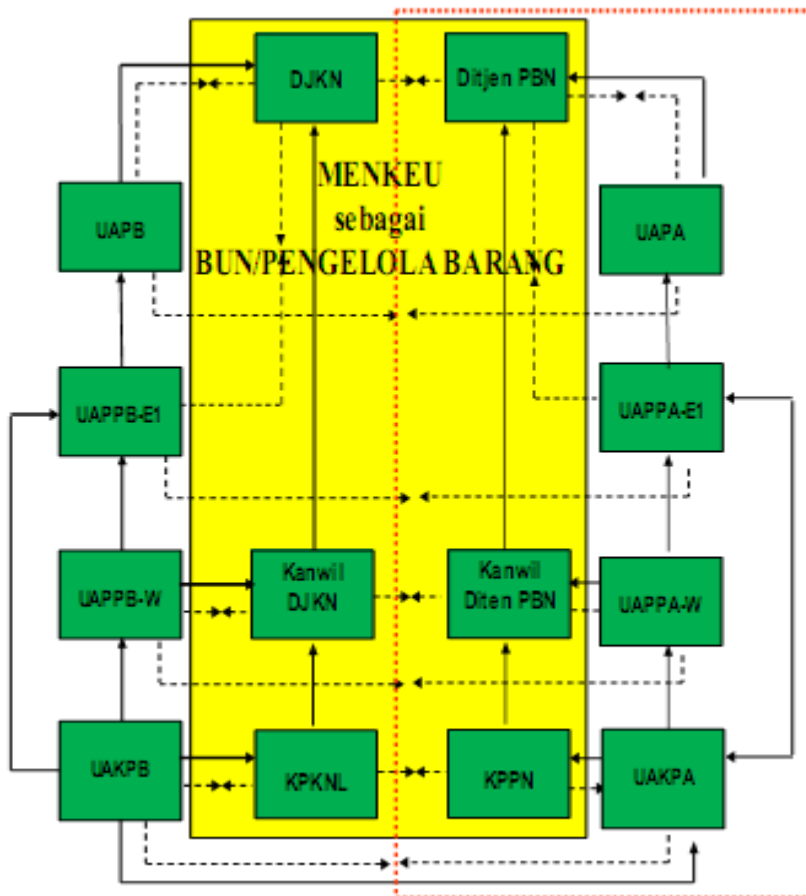
Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Juli		s.d 10 Juli	12 Juli	
					2 hari
UAPPB-W		14 Juli	4 hari	18 Juli	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Juli	2 hari	22 Juli	
					1 hari
UAPB		23 Juli	3 hari	26 Juli	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Juli			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari
UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara



### III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Tahun 2022 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2023. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD), dalam periode pelaporan Tahun 2023 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*). Selanjutnya atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

**IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2023****A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2023**

Saldo awal Periode Tahun 2023 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2022. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2021 pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD), adalah sebesar Rp490.039.789.467 (Empat Ratus Sembilan Puluh Milyar Tiga Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp486.565.333.625 (Empat Ratus Delapan Puluh Enam Milyar Lima Ratus Enam Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp3.474.455.842 (Tiga Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Empat Ratus Lima Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Dua Rupiah).

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
<b>I. INTRAKOMPTABEL</b>	<b>486,565,333,625</b>	<b>486,565,333,625</b>	<b>0</b>
Barang Konsumsi	1,904,109,093	1,904,109,093	0
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	99,569,000	99,569,000	0
Bahan Baku	337,018,650	337,018,650	0
Persediaan Lainnya	3,780,667,463	3,780,667,463	0
Tanah	406,089,637,000	406,089,637,000	0
Peralatan dan Mesin	16,622,888,607	16,622,888,607	0
Gedung dan Bangunan	48,477,194,269	48,477,194,269	0
Jalan dan Jembatan	4,146,257,000	4,146,257,000	0
Irigasi	3,302,294,470	3,302,294,470	0
Jaringan	876,480,182	876,480,182	0
Aset Tetap Lainnya	37,027,870	37,027,870	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	892,190,021	892,190,021	0
<b>II. EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>3,474,455,842</b>	<b>3,474,455,842</b>	<b>0</b>
Peralatan dan Mesin	69,417,842	69,417,842	0
Gedung dan Bangunan	2,160,000	2,160,000	0
Aset Tetap Lainnya	913,073,000	913,073,000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,489,805,000	2,489,805,000	0
<b>III. GABUNGAN</b>	<b>490,039,789,467</b>	<b>490,039,789,467</b>	<b>0</b>
Barang Konsumsi	1,904,109,093	1,904,109,093	0
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	99,569,000	99,569,000	0
Bahan Baku	337,018,650	337,018,650	0
Persediaan Lainnya	3,780,667,463	3,780,667,463	0
Tanah	406,089,637,000	406,089,637,000	0

Peralatan dan Mesin	16,692,306,449	16,692,306,449	0
Gedung dan Bangunan	48,479,354,269	48,479,354,269	0
Jalan dan Jembatan	4,146,257,000	4,146,257,000	0
Irigasi	3,302,294,470	3,302,294,470	0
Jaringan	876,480,182	876,480,182	0
Aset Tetap Lainnya	950,100,870	950,100,870	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	3,381,995,021	3,381,995,021	0

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan

## B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA PERIODE TAHUN 2023

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2023 adalah sebesar Rp471,371,621,446 (Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Enam Ratus Dua Puluh Satu Ribu Empat Ratus Empat Puluh Enam Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp463.036.474.450 (Empat Ratus Enam Puluh Tiga Milyar Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah), serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2023 sebesar Rp8,335,146,996 (Delapan Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Juta Seratus Empat Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
<b>I. INTRAKOMPTABEL</b>	459,632,530,090	61,830,261,773	52,847,512,227	468,615,279,636
Barang Konsumsi	1,904,109,093	11,838,552,455	11,785,474,839	1,957,186,709
Bahan untuk Pemeliharaan	0	34,000,000	34,000,000	0
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0			0
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	3,600,845,250	3,600,845,250	0
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	99,569,000	9,861,288,500	9,960,857,500	0
Bahan Baku	337,018,650	5,115,358,616	4,921,885,266	530,492,000
Persediaan Lainnya	3,780,667,463	13,942,662,482	12,527,069,545	5,196,260,400
Tanah	406,089,637,000	0	0	406,089,637,000
Peralatan dan Mesin	16,622,888,607	2,247,922,100	540,525,000	18,330,285,707
Gedung dan Bangunan	48,477,194,269	5,895,555,150	554,573,550	53,818,175,869

Jalan dan Jembatan	4,146,257,000	676,579,700	0	4,822,836,700
Irigasi	3,302,294,470	0	0	3,302,294,470
Jaringan	876,480,182	0	0	876,480,182
Aset Tetap Lainnya	37,027,870	0	0	37,027,870
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	8,617,497,520	6,047,534,660	2,569,962,860
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-14,441,755,936	0	868,349,703	-15,310,105,639
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-7,583,134,491	0	1,410,871,810	-8,994,006,301
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-2,484,913,304	0	350,472,520	-2,835,385,824
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-1,347,912,214	0	184,854,162	-1,532,766,376
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-257,773,881	0	38,222,294	-295,996,175
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	892,190,021	0	0	892,190,021
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-817,313,709	0	21,976,128	-839,289,837
Akumulasi Amortisasi software	0	0	0	0
<b>II. EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>3,403,944,360</b>	<b>19,800,000</b>	<b>667,402,550</b>	<b>2,756,341,810</b>
Peralatan dan Mesin	69,417,842	0	0	69,417,842
Gedung dan Bangunan	2,160,000	0	0	2,160,000
Aset Tetap Lainnya	913,073,000	0	19,800,000	893,273,000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-64,139,482	0	2,117,350	-66,256,832
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-756,000	0	43,200	-799,200
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,489,805,000	19,800,000	645,442,000	1,864,163,000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-5,616,000	0	0	-5,616,000
<b>III. GABUNGAN</b>	<b>463,036,474,450</b>	<b>61,850,061,773</b>	<b>53,514,914,777</b>	<b>471,371,621,446</b>
Barang Konsumsi	1,904,109,093	11,838,552,455	11,785,474,839	1,957,186,709
Bahan untuk Pemeliharaan	0	34,000,000	34,000,000	0
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	0	0	0
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	3,600,845,250	3,600,845,250	0

Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	99,569,000	9,861,288,500	9,960,857,500	0
Bahan Baku	337,018,650	5,115,358,616	4,921,885,266	530,492,000
Persediaan Lainnya	3,780,667,463	13,942,662,482	12,527,069,545	5,196,260,400
Tanah	406,089,637,000			406,089,637,000
Peralatan dan Mesin	16,692,306,449	2,247,922,100	540,525,000	18,399,703,549
Gedung dan Bangunan	48,479,354,269	5,895,555,150	554,573,550	53,820,335,869
Jalan dan Jembatan	4,146,257,000	676,579,700	0	4,822,836,700
Irigasi	3,302,294,470	0	0	3,302,294,470
Jaringan	876,480,182	0	0	876,480,182
Aset Tetap Lainnya	950,100,870	0	19,800,000	950,100,870
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	8,617,497,520	6,047,534,660	2,569,962,860
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-14,505,895,418	0	870,467,053	-15,376,362,471
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-7,583,890,491	0	1,410,915,010	-8,994,805,501
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-2,484,913,304	0	350,472,520	-2,835,385,824
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-1,347,912,214	0	184,854,162	-1,532,766,376
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-257,773,881	0	38,222,294	-295,996,175
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	3,381,995,021	19,800,000	645,442,000	2,756,353,021
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-822,929,709	0	21,976,128	-844,905,837
Akumulasi Amortisasi software	0	0	0	0

**C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2022**

Mutasi Barang Milik Negara per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**1. Persediaan**

Saldo Persediaan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp7,683,939,109 (Tujuh Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Seratus Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp6.105.986.043 (Enam Milyar Seratus Lima Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Empat Puluh Tiga Rupiah), dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp1,577,953,066 (Satu Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Enam Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	1,903,419,093	1,957,186,709	53,767,616
117113 Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117123 Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	99,569,000	0	-99,569,000
117128 Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0
117131 Bahan Baku	337,018,650	530,492,000	193,473,350
117199 Persediaan Lainnya	3,765,979,300	5,196,260,400	1,430,281,100
<b>TOTAL</b>	<b>6,105,986,043</b>	<b>7,683,939,109</b>	<b>1,577,953,066</b>

Total nilai Barang Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*), yang terdiri dari Barang Persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*), dan kondisi usang sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Untuk rincian atas belanja 526 atas transaksi tahun berjalan pada satker BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Akun	Saldo Awal Persediaan 526	Realisasi Tahun Berjalan	Diserahkan ke Masyarakat/ Pemda	Reklasifikasi ke Aset Tetap		Saldo Akhir Persediaan
				Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	
526115	99.569.000	11.691.306.250	11.790.875.250	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>11.691.306.250</b>	<b>11.790.875.250</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## 2. Tanah

Saldo Tanah pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp406.089.637.000 (Empat Ratus Enam Milyar Delapan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp406.089.637.000 (Empat Ratus Enam Milyar Delapan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>406.089.637.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>406.089.637.000</b>

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	6.326.300	406.089.637.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **2.01.02 Tanah Non Persil**

Saldo Tanah Non Persil pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp406.089.637.000 (Empat Ratus Enam Milyar Delapan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp406.089.637.000 (Empat Ratus Enam Milyar Delapan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>406.089.637.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>406.089.637.000</b>

Rincian data Tanah Non Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	6.326.300	406.089.637.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### 3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp18.399.703.549 (Delapan Belas Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp16.692.306.449 (Enam Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enam Ribu Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>16.622.888.607</b>	<b>69.417.842</b>	<b>16.471.214.989</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>2.247.922.100</b>	<b>0</b>	<b>2.247.922.100</b>
Pembelian	1.707.397.100	0	1.707.397.100
Perolehan Lainnya	535.500.000	0	535.500.000
Reklas Masuk	5.025.000	0	5.025.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-540.525.000</b>	<b>0</b>	<b>-540.525.000</b>
Reklas Keluar	-5.025.000	0	-5.025.000
Koreksi Nilai	-535.500.000	0	-535.500.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>18.330.285.707</b>	<b>69.417.842</b>	<b>18.399.703.549</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp2.247.922.100 (Dua Milyar Dua Ratus Empat Tujuh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Ribu Seratus Rupiah)

1. Pembelian berupa Mesin Penghalus sebanyak 1 unit, Tractor Four wheel sebanyak 1 unit, Mesin Tetas sebanyak 2 unit, Alat Processing Telur (alat Grading Telur) sebanyak 1 unit, Alat Pencacah Daun sebanyak 1 unit, Alat Pencacah Hijaun sebanyak 1 unit, Mesin Penghitung Uang sebanyak 1 unit, Lemari besi/Metal sebanyak 16 unit, LCD Projector/Infocus sebanyak 1 unit, Loudspeaker sebanyak 2 unit, Mixer Sound Sistem sebanyak 1 unit dan Biological Microscope sebanyak 1 unit.
2. Perolehan Lainnya berupa 3 unit mesin tetas sebagai koreksi kesalahan pendetailan pembelian Mesin Tetas yang seharusnya 4 unit hanya diinput 1 unit

3. Reklas Masuk berupa Kursi Fiberglass/Plastik sebanyak 5 unit sebagai koreksi salah kodefikasi pembelian yang sebelum tercatat sebagai lemari besi/metal

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp540.525.000 (Lima Ratus Empat Puluh Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah)

1. Reklas Keluar berupa lemari besi/metal sebanyak 5 unit sebagai koreksi salah kodefikasi pembelian yang seharusnya tercatat sebagai Kursi Fiberglass/Plastik
2. Koreksi Nilai berupa 1 unit mesin tetas sebagai koreksi kesalahan pendetailan pembelian Mesin Tetas yang seharusnya 4 unit hanya diinput 1 unit yang selanjutnya diinput 3 unit dalam perolehan lainnya.

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.337	18.287.453.049
Rusak Ringan	113	112.250.500
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **3.01 Alat Besar**

Saldo Alat Besar pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.462.284.418 (Satu Milyar Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Delapan Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.462.284.418 (Satu Milyar Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Delapan Belas Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.462.284.418</b>	<b>0</b>	<b>1.454.915.718</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.462.284.418</b>	<b>0</b>	<b>1.462.284.418</b>

Mutasi tambah atas nilai Alat Besar senilai Rp0 (\*\* Nihil \*\*)

Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	1.462.284.418

Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.02 Alat Angkutan**

Saldo Alat Angkutan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.681.040.750 (Tiga Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Satu Juta Empat Puluh Ribuh Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.681.040.750 (Tiga Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Satu Juta Empat Puluh Ribuh Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>3.681.040.750</b>	<b>0</b>	<b>3.681.040.750</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>3.681.040.750</b>	<b>0</b>	<b>3.681.040.750</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Angkutan

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	47	3.681.040.750
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur**

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp199.071.573 (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh Satu Ribuh Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp181.071.573 (Seratus Delapan Puluh Satu Juta Tujuh Puluh Satu Ribuh Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp18.000.000 (Delapan Belas Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>181.071.573</b>	<b>0</b>	<b>181.071.573</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>18.000.000</b>	<b>0</b>	<b>18.000.000</b>
Pembelian	18.000.000	0	18.000.000

<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>199.071.573</b>	<b>0</b>	<b>199.071.573</b>

Mutasi tambah atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur senilai Rp18.000.000 (Delapan Belas Juta Rupiah)

Pembelian berupa Mesin Penghalus sebanyak 1 unit (Penghancur Pupuk Organik)

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Kuantitas (m2/unit)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	20	199.071.573
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.04 Alat Pertanian**

Saldo Alat Pertanian pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.836.351.881 (Empat Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Juta Tiga Ratus Lima Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.836.351.881 (Empat Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Juta Tiga Ratus Lima Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp2.117.050.000 (Dua Milyar Seratus Tujuh Belas Juta Lima Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp535.500.000 (Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>	<b>Gabungan</b>
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.836.351.881</b>	<b>0</b>	<b>4.836.351.881</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>2.117.050.000</b>	<b>0</b>	<b>2.117.050.000</b>
<b>Pembelian</b>	1.581.550.000	0	1.581.550.000
<b>Perolehan Lainnya</b>	535.500.000	0	535.500.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-535.500.000</b>	<b>0</b>	<b>-535.500.000</b>
<b>Koreksi Pencatatan</b>	-535.500.000	0	-535.500.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.836.351.881</b>	<b>0</b>	<b>4.836.351.881</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Pertanian adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Pertanian senilai Rp2.117.050.000 (Dua Milyar Seratus Tujuh Belas Juta Lima Puluh Ribu Rupiah)

1. Pembelian berupa Tractor Four wheel sebanyak 1 unit merk John Deere, Mesin Tetas sebanyak 2 unit (setter dan hatcher) merk Penguasa Pulau, Alat Processing Telur (alat Grading Telur) sebanyak 1 unit, Alat Pencacah

Daun sebanyak 1 unit (Pencacah Batang dan Daun untuk pupuk organik), dan Alat Pencacah Hijaun sebanyak 1 unit Kapasitas 300kg.

2. Perolehan Lainnya berupa 3 unit mesin tetas sebagai koreksi kesalahan pendetailan pembelian Mesin Tetas yang seharusnya 4 unit hanya diinput 1 unit

Mutasi kurang atas nilai Alat Pertanian senilai Rp535.500.000 (Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Koreksi Nilai berupa 1 unit mesin tetas sebagai koreksi kesalahan pendetailan pembelian Mesin Tetas yang seharusnya 4 unit hanya diinput 1 unit yang selanjutnya diinput 3 unit dalam perolehan lainnya.

Rincian data Alat Pertanian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	43	6.405.209.121
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga**

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.617.929.966 (Satu Milyar Enam Ratus Tujuh Belas Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.541.612.866 (Satu Milyar Lima Ratus Empat Puluh Satu Juta Enam Ratus Dua Belas Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Enam Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp81.342.100 (Delapan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Empat Puluh Dua Ribu Seratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp5.025.000 (Lima Juta Dua Puluh Lima Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.474.329.824</b>	<b>67.283.042</b>	<b>1.691.832.866</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>81.342.100</b>	<b>0</b>	<b>81.342.100</b>
Pembelian	76.317.100	0	76.317.100
Reklas Masuk	5.025.000	0	5.025.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-5.025.000</b>	<b>0</b>	<b>-5.025.000</b>
Reklas Keluar	-5.025.000	0	-5.025.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.550.646.924</b>	<b>67.283.042</b>	<b>1.617.929.966</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp81.342.100 (Delapan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Empat Puluh Dua Ribu Seratus Rupiah)

1. Pembelian berupa Mesin Mesin Penghitung Uang sebanyak 1 unit merk GLORY tipe GNH-710N, Lemari besi/Metal sebanyak 16 unit merk VIP VS 602, LCD Projector/Infocus sebanyak 1 unit merk EPSON EB 972, dan Loudspeaker sebanyak 2 unit merk Behringer Eurolive B215XL.
2. Reklas Masuk berupa Kursi Fiberglass/Plastik sebanyak 5 unit merk Bianca Indachi sebagai koreksi salah kodefikasi pembelian yang sebelum tercatat sebagai lemari besi/metal

Mutasi kurang atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp5.025.000 (Lima Juta Dua Puluh Lima Ribu Rupiah)

Reklas Keluar berupa lemari besi/metal sebanyak 5 unit sebagai koreksi salah kodefikasi pembelian yang seharusnya tercatat sebagai Kursi Fiberglass/Plastik

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	849	1.601.632.466
Rusak Ringan	112	16.297.500
Rusak Berat	0	0

### **3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar**

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp189.024.764 (Seratus Delapan Puluh Sembilan Juta Dua Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp187.494.764 (Seratus Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.530.000 (Satu Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*Nihil\*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>187.659.964</b>	<b>1.834.800</b>	<b>187.494.764</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>1.530.000</b>	<b>0</b>	<b>1.530.000</b>
Pembelian	1.530.000	0	1.530.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>187.189.964</b>	<b>1.834.800</b>	<b>189.024.764</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp1.530.000 (Satu Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)

Pembelian berupa Mixer Sound Sistem sebanyak 1 unit Behringer XENYX1202FX.

Mutasi tambah atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	59	189.024.764
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan**

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp243.568.460 (Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Lima Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Enam Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp243.568.460 (Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Lima Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Enam Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) .

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>243.568.460</b>	<b>0</b>	<b>243.568.460</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>243.568.460</b>	<b>0</b>	<b>243.568.460</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan.

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	34	243.568.460
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.08 Alat Laboratorium**

Saldo Alat Laboratorium pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.943.541.943 (Dua Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Lima Ratus Empat Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.913.541.943 (Dua Milyar Sembilan Ratus Tiga Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan

sebesar Rp30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>2.913.241.943</b>	<b>300.000</b>	<b>2.913.541.943</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>30.000.000</b>	<b>0</b>	<b>30.000.000</b>
Pembelian	30.000.000	0	30.000.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>2.963.241.943</b>	<b>300.000</b>	<b>2.943.541.943</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Laboratorium adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah)

Pembelian berupa Biological Microscope merk Boli Optics BM0903 sebanyak 1 unit.

Mutasi kurang atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	96	2.847.588.943
Rusak Ringan	1	95.953.000
Rusak Berat	0	0

### **3.09 Alat Persenjataan**

Saldo Alat Persenjataan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp197.648.040 (Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Empat Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp197.648.040 (Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Empat Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) .

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>197.648.040</b>	<b>0</b>	<b>197.648.040</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>197.648.040</b>	<b>0</b>	<b>197.648.040</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Persenjataan.

Rincian data Alat Persenjataan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	197.648.040
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.10 Komputer**

Saldo Komputer pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp487.962.854 (Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp487.962.854 (Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>487.962.854</b>	<b>0</b>	<b>487.962.854</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>487.962.854</b>	<b>0</b>	<b>487.962.854</b>

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	83	487.962.854
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.13 Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian**

Saldo Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp576.228.900 (Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Dua Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp576.228.900 (Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Dua Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>576.228.900</b>	<b>0</b>	<b>576.228.900</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>576.228.900</b>	<b>0</b>	<b>576.228.900</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian.

Rincian data Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	576.228.900
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.15 Alat Keselamatan Kerja**

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp95.485.000 (Sembilan Puluh Lima Juta Empat Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp95.485.000 (Sembilan Puluh Lima Juta Empat Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>95.485.000</b>	<b>0</b>	<b>95.485.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>95.485.000</b>	<b>0</b>	<b>95.485.000</b>

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	95.485.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**3.17 Peralatan Proses/produksi**

Saldo Peralatan Proses/produksi pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp86.985.000 (Delapan Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp86.985.000 (Delapan Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>86.985.000</b>	<b>0</b>	<b>86.985.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>86.985.000</b>	<b>0</b>	<b>86.985.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Peralatan Proses/produksi.

Rincian data Peralatan Proses/produksi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	61	86.985.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**4. Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp 53,820,335,869 (Lima Puluh Tiga Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp48.479.354.269 (Empat Puluh Delapan Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Empat Ribu Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 5,895,555,150 (Lima Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Lima Ratus Lima Puluh Lima Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 554,573,550 (Lima Ratus Lima Puluh Empat Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>48.477.194.269</b>	<b>2.160.000</b>	<b>48.479.354.269</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>5,895,555,150</b>	<b>0</b>	<b>5,895,555,150</b>
Penyelesaian Pembangunan	3,696,886,500	0	3.696.886.500

dg KDP			
Perolehan Lainnya	554,573,550	0	554.573.550
Pengembangan KDP	1,644,095,100		
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-554,573,550</b>	<b>0</b>	<b>-554,573,550</b>
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-554.573.550	0	-554.573.550
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>53,818,175,869</b>	<b>2.160.000</b>	<b>53,820,335,869</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp 5,895,555,150 (Lima Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Lima Ratus Lima Puluh Lima Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah), terdiri dari:

1. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP berupa pembangunan Gudang Tertutup Permanen sebanyak 2 unit (Gudang Sarana dan Prasarana Teknis 1 unit dan Gudang Keswan 1 unit), Bangunan untuk Kandang sebanyak 4 unit (Kandang Grower Umbaran 1 unit, Kandang Itik Starter 1 unit, Kandang Itik Grower 1 unit, Kandang Kambing Sapihan 1 unit), Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya sebanyak 1 unit (Bangunan Pengolahan Pupuk 1 unit), dan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen sebanyak 2 unit (Klinik Keswan 1 unit dan Bangunan Penetasan 1 unit)
2. Perolehan Lainnya berupa koreksi atas kesalahan pencatatan Bangunan Untuk Kandang (Kandang Itik Starter) yang seharusnya tercatat 2 unit namun dicatat 1 unit saja.
3. Pengembangan KDP berupa renovasi dan perbaikan Bangunan untuk Pos Jaga Lainnya (Pos Jaga Kandang Itik Layer 1 unit), Bangunan untuk Kandang (Kandang Itik Grower 1 unit, Kandang Itik Layer 4 unit), Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya (Ruang Fumigasi 1 unit) dan Pagar Permanen (Pagar Paddock Penggembalaan Sapi 1 unit)

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp554.573.550 (Lima Ratus Lima Puluh Empat Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah)

Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang berupa koreksi atas kesalahan pencatatan Bangunan Untuk Kandang (Kandang Itik Starter) yang seharusnya tercatat 2 unit namun dicatat 1 unit saja yang selanjutnya dicatat dalam Perolehan Lainnya

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	167	53,820,335,869
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **4.01 Bangunan Gedung**

Saldo Bangunan Gedung pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp43.394.318.869 (Empat Puluh Tiga Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Tiga Ratus Delapan Belas Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp38.286.002.269 (Tiga Puluh Delapan Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Enam Juta Dua Ribu Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp5.662.890.150 (Lima Milyar Enam Ratus Enam Puluh Dua Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp554.573.550 (Lima Ratus Lima Puluh Empat Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>38.283.842.269</b>	<b>2.160.000</b>	<b>38.977.880.269</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>5.662.890.150</b>	<b>0</b>	<b>5.662.890.150</b>
Penyelesaian Pembangunan dg KDP	3.696.886.500	0	3.696.886.500
Perolehan Lainnya	554.573.550	0	554.573.550
Pengembangan KDP	1.411.430.100	0	1.411.430.100
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-554.573.550</b>	<b>0</b>	<b>-554.573.550</b>
Koreksi Pencatatan Nila Berkurang	-554.573.550	0	-554.573.550
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>43.392.158.869</b>	<b>2.160.000</b>	<b>43.394.318.869</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bangunan Gedung adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp5.662.890.150 (Lima Milyar Enam Ratus Enam Puluh Dua Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah)

1. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP berupa pembangunan Gudang Tertutup Permanen sebanyak 2 unit (Gudang Sarana dan Prasarana Teknis 1 unit dan Gudang Keswan 1 unit), Bangunan untuk Kandang sebanyak 4 unit (Kandang Grower Umbaran 1 unit, Kandang Itik Starter 1 unit, Kandang Itik Grower 1 unit, Kandang Kambing Sapihan 1 unit), Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya sebanyak 1 unit (Bangunan Pengolahan Pupuk 1 unit), dan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen sebanyak 2 unit (Klinik Keswan 1 unit dan Bangunan Penetasan 1 unit)
2. Perolehan Lainnya berupa koreksi atas kesalahan pencatatan Bangunan Untuk Kandang (Kandang Itik Starter) yang seharusnya tercatat 2 unit namun dicatat 1 unit saja.
3. Pengembangan KDP berupa renovasi dan perbaikan Bangunan untuk Pos Jaga Lainnya (Pos Jaga Kandang Itik Layer 1 unit), Bangunan untuk Kandang (Kandang Itik Grower 1 unit, Kandang Itik Layer 4 unit),

Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya (Ruang Fumigasi 1 unit) dan Pagar Permanen (Pagar Paddock Penggembalaan Sapi 1 unit)

Mutasi kurang atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp554.573.550 (Lima Ratus Lima Puluh Empat Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah)

Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang berupa koreksi atas kesalahan pencatatan Bangunan Untuk Kandang (Kandang Itik Starter) yang seharusnya tercatat 2 unit namun dicatat 1 unit saja yang selanjutnya dicatat dalam Perolehan Lainnya.

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	143	43.394.318.869
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### **4.03 Bangunan Menara**

Saldo Bangunan Menara pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp60.400.000 (Enam Puluh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp60.400.000 (Enam Puluh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>60.400.000</b>	<b>0</b>	<b>60.400.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>60.400.000</b>	<b>0</b>	<b>60.400.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Menara.

Rincian data Bangunan Menara berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	60.400.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti**

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.424.204.000 (Sembilan Milyar Empat Ratus Dua Puluh Empat Juta Dua Ratus Empat Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp9.191.539.000 (Sembilan Milyar Seratus Sembilan Puluh Satu Juta Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp232.665.000 (Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Enam Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>9.191.539.000</b>	<b>0</b>	<b>9.191.539.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>232.665.000</b>	<b>0</b>	<b>232.665.000</b>
Pengembangan Melalui KDP	232.665.000	0	232.665.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>9.424.204.000</b>	<b>0</b>	<b>9.424.204.000</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tugu Titik Kontrol/Pasti senilai Rp232.665.000 (Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Enam Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah)

Pengembangan KDP berupa penambahan luas Pagar untuk Pagar Permanen (Pagar Paddock Penggembalaan Sapi 1 unit)

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	22	9.424.204.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**5. Jalan dan Jembatan**

Saldo Jalan dan Jembatan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.822.836.700 (Empat Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Dua Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.146.257.000 (Empat Milyar Seratus Empat Puluh Enam Juta Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp676.579.700 (Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.146.257.000</b>	<b>0</b>	<b>4.146.257.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>676.579.700</b>	<b>0</b>	<b>676.579.700</b>
Pengembangan Melalui KDP	676.579.700	0	676.579.700
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.822.836.700</b>	<b>0</b>	<b>4.822.836.700</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Jalan dan Jembatan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jalan dan Jembatan senilai Rp676.579.700 (Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Rupiah)

Pengembangan KDP berupa perbaikan/pengaspalan jalan untuk 3 NUP yaitu jalan khusus kompleks lingkungan perkantoran, jalan khusus komplek HPT dan jalan khusus proyek kompartemen menuju kandang kambing)

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	19.432	4.822.836.700
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **5.01 Jalan Dan Jembatan**

Saldo Jalan Dan Jembatan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.822.836.700 (Empat Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Dua Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.146.257.000 (Empat Milyar Seratus Empat Puluh Enam Juta Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp676.579.700 (Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.146.257.000</b>	<b>0</b>	<b>4.146.257.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>676.579.700</b>	<b>0</b>	<b>676.579.700</b>
Pengembangan Melalui KDP	676.579.700	0	676.579.700

<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.822.836.700</b>	<b>0</b>	<b>4.822.836.700</b>

Mutasi tambah atas nilai Jalan dan Jembatan senilai Rp676.579.700 (Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Rupiah)

Pengembangan KDP berupa perbaikan/pengaspalan jalan untuk 3 NUP yaitu jalan khusus kompleks lingkungan perkantoran, jalan khusus komplek HPT dan jalan khusus proyek (kompartemen menuju kandang kambing)

Rincian data Jalan Dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Kuantitas (m2/unit)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	19.432	4.822.836.700
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

## 6. Irigasi

Saldo Irigasi pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.302.294.470 (Tiga Milyar Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.302.294.470 (Tiga Milyar Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) .

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>	<b>Gabungan</b>
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>3.302.294.470</b>	<b>0</b>	<b>3.302.294.470</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>3.302.294.470</b>	<b>0</b>	<b>3.302.294.470</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Irigasi.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Kuantitas (m2/unit)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	21	3.302.294.470
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

**5.02 Bangunan Air**

Saldo Bangunan Air pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.302.294.470 (Tiga Milyar Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.302.294.470 (Tiga Milyar Tiga Ratus Dua Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>3.302.294.470</b>	<b>0</b>	<b>3.302.294.470</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>3.302.294.470</b>	<b>0</b>	<b>3.302.294.470</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Air.

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	21	3.302.294.470
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**7. Jaringan**

Saldo Jaringan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp876.480.182 (Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Delapan Puluh Ribu Seratus Delapan Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp876.480.182 (Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Delapan Puluh Ribu Seratus Delapan Puluh Dua Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>876.480.182</b>	<b>0</b>	<b>876.480.182</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>876.480.182</b>	<b>0</b>	<b>876.480.182</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	876.480.182
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **5.03 Instalasi**

Saldo Instalasi pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp405.718.000 (Empat Ratus Lima Juta Tujuh Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp405.718.000 (Empat Ratus Lima Juta Tujuh Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>405.718.000</b>	<b>0</b>	<b>405.718.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>405.718.000</b>	<b>0</b>	<b>405.718.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Instalasi.

Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	405.718.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **5.04 Jaringan**

Saldo Jaringan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp470.762.182 (Empat Ratus Tujuh Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Ribu Seratus Delapan Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp470.762.182 (Empat Ratus Tujuh Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Ribu Seratus Delapan Puluh Dua Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>470.762.182</b>	<b>0</b>	<b>470.762.182</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>470.762.182</b>	<b>0</b>	<b>470.762.182</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Kuantitas (m2/unit)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	4	470.762.182
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **8. Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset Tetap Lainnya pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp950.100.870 (Sembilan Ratus Lima Puluh Juta Seratus Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp756.400.870 (Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Juta Empat Ratus Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp19.800.000 (Sembilan Belas Juta Delpan Ratus Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>	<b>Gabungan</b>
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>37.027.870</b>	<b>913.073.000</b>	<b>950.100.870</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>-19.800.000</b>	<b>-19.800.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	-19.800.000	-19.800.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>37.027.870</b>	<b>893.273.000</b>	<b>930.300.870</b>

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Tetap Lainnya senilai Rp0 (\*\* Nihil \*\*)

Mutasi kurang atas nilai Aset Tetap Lainnya senilai Rp19.800.000 (Sembilan Belas Juta Delpan Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan berupa penghentian aset kondisi Rusak Berat (Potong Paksa) yaitu 1 ekor Sapi Potong dengan nilai Rp.19.800.000,-

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Kuantitas (m2/unit)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	272	930.300.870
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **6.01 Bahan Perpustakaan**

Saldo Bahan Perpustakaan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp22.027.870 (Dua Puluh Dua Juta Dua Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp22.027.870 (Dua Puluh Dua Juta Dua Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>22.027.870</b>	<b>0</b>	<b>22.027.870</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>22.027.870</b>	<b>0</b>	<b>22.027.870</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bahan Perpustakaan.

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	214	22.027.870
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **6.02 Barang Bercorak Kesenian/kebudayaan/olahraga**

Saldo Barang Bercorak Kesenian/kebudayaan/olahraga pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp15.000.000 (Lima Belas Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp15.000.000 (Lima Belas Juta Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>15.000.000</b>	<b>0</b>	<b>15.000.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>15.000.000</b>	<b>0</b>	<b>15.000.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Barang Bercorak Kesenian/kebudayaan/olahraga.

Rincian data Barang Bercorak Kesenian/kebudayaan/olahraga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	15.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **6.03 Hewan**

Saldo Hewan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp848.950.000 (Delapan Ratus Empat Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp868.750.000 (Delapan Ratus Enam Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp19.800.000 (Sembilan Belas Juta Delpan Ratus Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>868.750.000</b>	<b>868.750.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>-19.800.000</b>	<b>-19.800.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	-19.800.000	-19.800.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>848.950.000</b>	<b>848.950.000</b>

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Hewan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Hewan senilai Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)

Mutasi kurang atas nilai Hewan senilai Rp19.800.000 (Sembilan Belas Juta Delpan Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan berupa penghentian aset kondisi Rusak Berat (Potong Paksa) yaitu 1 ekor Sapi Potong dengan nilai Rp.19.800.000,-

Rincian data Hewan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	55	848.950.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **6.05 Tanaman**

Saldo Tanaman pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp44.323.000 (Empat Puluh Empat Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp44.323.000 (Empat Puluh Empat Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>	<b>Gabungan</b>
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>44.323.000</b>	<b>44.323.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>44.323.000</b>	<b>44.323.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanaman.

Rincian data Tanaman berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Kuantitas (m<sup>2</sup>/unit)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	1	44.323.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **9. Aset Lainnya**

Saldo Aset Lainnya pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.740.053.021 (Dua Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Juta Lima Puluh Tiga Ribu Dua Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.381.995.021 (Tiga Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Dua Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp19.800.000 (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp645,442,000 (Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>	<b>Gabungan</b>
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>892.190.021</b>	<b>2.489.805.000</b>	<b>3.381.995.021</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>19.800.000</b>	<b>19.800.000</b>
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0	19.800.000	19.800.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>-645,442,000</b>	<b>-645,442,000</b>
Penghapusan	0	-645,442,000	-645,442,000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>892.190.021</b>	<b>1.847.863.000</b>	<b>2.740.053.021</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp19.800.000 (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan berupa penghentian aset kondisi Rusak Berat (Potong Paksa) yaitu 1 ekor Sapi Potong dengan nilai Rp.19.800.000,-

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp496.792.000 (Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghapusan Sapi Madura sebanyak 1 ekor dan Kambing sebanyak 105 ekor senilai Rp496.792.000 berdasarkan SK Penghapusan Nomor 00747/Kpts/PL.320/F/01/2023 tanggal 24 Januari 2023
2. Penghapusan Sapi Madura sebanyak 2 ekor dan Kambing sebanyak 19 ekor senilai Rp148.650.000 berdasarkan SK Penghapusan Nomor 01430/Kpts/PL.320/F/02/2023 tanggal 13 Februari 2023

Rincian data Aset Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1.454	2.905.003.021

Rincian mutasi Aset Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan**

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.740.053.021 (Dua Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Juta Lima Puluh Tiga Ribu Dua Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.381.995.021 (Tiga Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Dua Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp19.800.000 (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp645,442,000 (Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>892.190.021</b>	<b>2.489.805.000</b>	<b>3.381.995.021</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>19.800.000</b>	<b>19.800.000</b>
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0	19.800.000	19.800.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>-645,442,000</b>	<b>-645,442,000</b>
Penghapusan	0	-645,442,000	-645,442,000

<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>892.190.021</b>	<b>1.847.863.000</b>	<b>2.740.053.021</b>
-----------------------	--------------------	----------------------	----------------------

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp19.800.000 (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan berupa penghentian aset kondisi Rusak Berat (Potong Paksa) yaitu 1 ekor Sapi Potong dengan nilai Rp.19.800.000,-

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp496.792.000 (Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghapusan Sapi Madura sebanyak 1 ekor dan Kambing sebanyak 105 ekor senilai Rp496.792.000 berdasarkan SK Penghapusan Nomor 00747/Kpts/PL.320/F/01/2023 tanggal 24 Januari 2023
2. Penghapusan Sapi Madura sebanyak 2 ekor dan Kambing sebanyak 19 ekor senilai Rp148.650.000 berdasarkan SK Penghapusan Nomor 01430/Kpts/PL.320/F/02/2023 tanggal 13 Februari 2023

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1.454	2.905.003.021

## 10. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp2,569,962,860 (Dua Milyar Lima Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp8,617,497,520 (Delapan Milyar Enam Ratus Tujuh Belas Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Dua Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp6,047,534,660 (Enam Milyar Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Enam Ratus Enam Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>8,617,497,520</b>	<b>0</b>	<b>8,617,497,520</b>
Perolehan KDP	8,587,524,160	0	8,587,524,160
Reklas Masuk	29,973,360	0	29,973,360
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-6,047,534,660</b>	<b>0</b>	<b>-6,047,534,660</b>
Penyelesaian Pembangunan	-3,696,886,500	0	-3,696,886,500

dengan KDP			
Pengembangan dengan KDP	-2,875,248,350	0	-2,875,248,350
Reklas Keluar	-29,973,360	0	-29,973,360
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>2,569,962,860</b>	<b>0</b>	<b>2,569,962,860</b>

Mutasi tambah atas nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan senilai Rp8,617,497,520 (Delapan Milyar Enam Ratus Tujuh Belas Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Dua Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Perolehan KDP berupa Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan sebanyak 20 Unit dengan nilai Rp 7,940,917,820,- yang terdiri dari Pembangunan Gudang Tertutup Permanen sebanyak 2 unit (Gudang Sarana dan Prasarana Teknis 1 unit dan Gudang Keswan 1 unit), Bangunan untuk Kandang sebanyak 6 unit (Kandang Grower Umbaran 1 unit, Kandang Itik Starter 1 unit, Kandang Itik Grower 1 unit, Kandang Itik Layer 1 unit, Kandang Kambing Indukan 1 unit dan Kandang Kambing Sapihan 1 unit), Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya sebanyak 1 unit (Bangunan Pengolahan Pupuk 1 unit), dan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen sebanyak 2 unit (Klinik Keswan 1 unit dan Bangunan Penetasan 1 unit). Pengembangan/Rehab/Renovasi berupa renovasi dan perbaikan Bangunan untuk Pos Jaga Lainnya (Pos Jaga Kandang Itik Layer 1 unit), Bangunan untuk Kandang (Kandang Itik Grower 1 unit, Kandang Itik Layer 4 unit), Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya (Ruang Fumigasi 1 unit) dan Pagar Permanen (Pagar Paddock Penggembalaan Sapi 1 unit)
2. Perolehan KDP berupa Jalan dalam Pengerjaan berupa Perbaikan dan Pengaspalan Jalan sebanyak 3 unit dengan nilai Rp676,579,700 yang terdiri dari 2 unit Jalan Khusus Komplek (Komplek Perkantoran dan Komplek HPT) dan 1 unit Jalan Khusus Proyek (Kompartemen Kandang Kambing)
3. Reklas Masuk berupa koreksi kesalahan kodefikasi yang seharusnya jalan dalam pengerjaan tercatat sebagai gedung dan bangunan dalam pengerjaan.

Mutasi kurang atas nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan senilai Rp6,047,534,660 (Enam Milyar Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Enam Ratus Enam Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP untuk Pembangunan Gudang Tertutup Permanen sebanyak 2 unit (Gudang Sarana dan Prasarana Teknis 1 unit dan Gudang Keswan 1 unit), Bangunan untuk Kandang sebanyak 4 unit (Kandang Grower Umbaran 1 unit, Kandang Itik Starter 1 unit, Kandang Itik Grower 1 unit, Kandang Kambing Sapihan 1 unit), Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya sebanyak 1 unit (Bangunan Pengolahan Pupuk 1 unit), dan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen sebanyak 2 unit (Klinik Keswan 1 unit dan Bangunan Penetasan 1 unit)
2. Pengembangan dengan KDP untuk renovasi dan perbaikan Bangunan untuk Pos Jaga Lainnya (Pos Jaga Kandang Itik Layer 1 unit), Bangunan untuk Kandang (Kandang Itik Grower 1 unit, Kandang Itik Layer 4 unit), Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya (Ruang Fumigasi 1 unit), Pagar Permanen (Pagar Paddock Penggembalaan Sapi 1 unit), Jalan Khusus

Komplek (Komplek Perkantoran dan Komplek HPT) 2 unit dan Jalan Khusus Proyek (Kopartemen Kandang Kambing) 1 unit.

3. Reklas Keluar koreksi kesalahan kodefikasi yang seharusnya jalan dalam pengerjaan tercatat sebagai gedung dan bangunan dalam pengerjaan

Rincian data Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	2,569,962,860
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### C. BARANG MILIK NEGARA PADA BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) PER 31 Desember 2023

#### 1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp471,371,621,446 (Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Enam Ratus Dua Puluh Satu Ribu Empat Ratus Empat Puluh Enam Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp468,615,279,636 (Empat Ratus Enam Puluh Delapan Milyar Enam Ratus Lima Belas Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp2,756,341,810 (Dua Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Juta Tiga Ratus Empat Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Sepuluh Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

#### Aset Lancar

- \* Persediaan

#### Aset Tetap

- \* Tanah
- \* Peralatan dan Mesin
- \* Gedung dan Bangunan
- \* Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- \* Aset Tetap Lainnya
- \* Konstruksi Dalam Pengerjaan

#### Aset Lainnya

- \* Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- \* Aset Tak Berwujud
- \* Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- \* Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
- \* Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>Aset Lancar</b>	<b>7,683,939,109</b>	<b>2%</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7,683,939,109</b>	<b>2%</b>
Persediaan	7,683,939,109	2%	0	0	7,683,939,109	2%
<b>Aset Tetap</b>	<b>460,878,440,343</b>	<b>98%</b>	<b>897,794,810</b>	<b>33%</b>	<b>418,939,516,461</b>	<b>98%</b>
Tanah	406,089,637,000	87%	0	0%	406,089,637,000	95%
Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0%	0	0%
Peralatan dan Mesin	18,330,285,707	4%	69,417,842	3%	18,399,703,549	4%
Akumulasi Penyusutan	-15,310,105,639	-3%	-66,256,832	-2%	-15,376,362,471	-4%
Gedung dan Bangunan	53,818,175,869	11%	2,160,000	0%	4,824,996,700	1%
Akumulasi Penyusutan	-8,994,006,301	-2%	-799,200	0%	-2,836,185,024	-1%
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	9,001,611,352	2%	0	0%	9,001,611,352	2%
Akumulasi Penyusutan	-4,664,148,375	-1%	0	0%	-4,664,148,375	-1%
Aset Tetap Lainnya	37,027,870	0%	893,273,000	32%	930,300,870	0%
Akumulasi Penyusutan	0	0%	0	0%	0	0%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2,569,962,860	1%	0	0%	2,569,962,860	1%
<b>Aset Lainnya</b>	<b>52,900,184</b>	<b>0%</b>	<b>1,858,547,000</b>	<b>67%</b>	<b>1,911,447,184</b>	<b>0%</b>
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	892,190,021	0%	1,864,163,000	68%	2,756,353,021	1%
Akumulasi Penyusutan	-839,289,837	0%	-5,616,000	0%	-844,905,837	0%
<b>TOTAL</b>	<b>468,615,279,636</b>	<b>100</b>	<b>2,756,341,810</b>	<b>100</b>	<b>471,371,621,446</b>	<b>100</b>

## 2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	7,683,939,109	7,683,939,109	0
Tanah	406,089,637,000	406,089,637,000	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	18,330,285,707	18,330,285,707	0
Akumulasi Penyusutan	-15,310,105,639	-15,310,105,639	0
Gedung dan Bangunan	53,818,175,869	53,818,175,869	0
Akumulasi Penyusutan	-8,994,006,301	-8,994,006,301	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	9,001,611,352	9,001,611,352	0
Akumulasi Penyusutan	-4,664,148,375	-4,664,148,375	0
Aset Tetap Lainnya	37,027,870	37,027,870	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2,569,962,860	2,569,962,860	0
Aset Tetap yang Dihentikan Dari	892,190,021	892,190,021	0

Penggunaan Operasional Pemerintah			
Akumulasi Penyusutan	-839,289,837	-839,289,837	0
<b>TOTAL</b>	<b>468,615,279,636</b>	<b>468,615,279,636</b>	<b>0</b>

## V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

### A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per 31 Desember 2023	468.615.279.636		
2.	Laporan BMN per 31 Desember 2022	463.021.096.687	-1.207.949.138	-0,3
3.	Laporan BMN per 31 Desember 2021	464.229.045.825	-1.777.243.923	-0,4
4.	Laporan BMN per 31 Desember 2020	466.006.289.748	-3.277.492.675	-0,7
5.	Laporan BMN per 31 Desember 2019	469.283.782.423	7.199.635.291	1,6

### B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

#### 1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1.	Tanah	406.089.637.000	0
2.	Peralatan dan Mesin	17,499,292,529	1,791,948,560
3.	Gedung dan Bangunan	50,123,449,369	3,696,886,500
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	9,001,611,352	0
5.	Aset Tetap Lainnya	2,585,116,351	210,000,000
	<b>TOTAL</b>	<b>485,299,106,601</b>	<b>8,268,797,920</b>

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. Terdapat Belanja Peralatan dan Mesin hasil Belanja Modal tahun 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 belum diajukan Penetapan Status Penggunaan Barang.

2. Penyelesaian pembangunan Gedung dan Bangunan tahun 2023 berakhir di akhir bulan Desember, sehingga untuk pengajuan PSP dilakukan di tahun berjalan 2024

## 2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.					
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.					
3.	Dalam proses Pengelola Barang.					
4.	Selesai di Pengelola Barang.					
	a. Dikembalikan.					
	b. Ditolak.					
	c. Disetujui.					
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.					
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.					
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.					
8	Selesai serah terima.					

**3. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle**

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Barang Milik Negara yang teridentifikasi sebagai Barang Milik Negara Idle.	
2.	Ditetapkan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	
3.	Pemberitahuan bukan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan oleh Pengguna.	
5.	Selesai serah terima kepada Pengelola.	
TOTAL		

**C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG****1. Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang**

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023

**2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang**

Tidak terdapat Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023

**D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)**

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023

**E. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

1. Masih terdapat aset berupa ternak Kambing sebanyak 1.104 ekor yang merupakan ternak Kerja Sama Operasional antara BPTU-HPT Pelaihari dengan Dinas Peternakan Prov. Kalimantan Selatan dan antara BPTU-HPT Pelaihari dengan Dinas Pertanian Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta yang belum diajukan penghapusan karena kurangnya dokumen pendukung.
2. Aset Tanah sebanyak 2 bidang diokupasi oleh masyarakat dimanfaatkan sebagai tambang galian batu, perkebunan, dan pertanian.
3. Aset Tanah/Lahan yang ditempati oleh BPTU-HPT Pelaihari sebagai kantor, kandang, lahan hijau pakan ternak, dan lain-lain adalah lahan milik Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dan pinjam pakai aset lahan Pemda Provinsi Kalimantan Selatan berakhir pada tahun 2025.

## F. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. BPTU-HPT Pelaihari telah berkoordinasi dengan Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan dan telah melaksanakan penelusuran ke masing-masing Kabupaten yang menerima distribusi ternak KSO. Dari hasil penelusuran diperoleh data bahwa ternak KSO sudah tidak ada lagi (mati atau dijual afkir), namun data pendukung untuk pengajuan penghapusan masih belum didapatkan;
2. Tahun 2020 BPTU-HPT Pelaihari bekerja sama dengan Kepolisian Republik Indonesia Resort Tanah Laut untuk menemukan/mengidentifikasi siapa saja yang mengokupasi lahan milik BPTU-HPT Pelaihari dengan surat pelaporan tentang adanya okupasi aset negara nomor: 27007/PL.330/F2.F/02/2020 tanggal 27 Februari 2020;

Tanggal 23 September telah dilaksanakan Rapat Kesepakatan Pengembalian Lahan Kementerian Pertanian yang hasilnya sebagian okupator yang telah diidentifikasi oleh Kepolisian Republik Indonesia Resor Tanah Laut bersedia mengembalikan lahan yang mereka garap dengan usulan untuk tetap dapat mengelola dan memanfaatkan lahan tersebut karena investasi yang telah ditanamkan pada lahan tersebut (membeli tanah tersebut dari orang lain, menanam tanaman sawit/karet, dan pemeliharaan). Estimasi lahan yang akan dikembalikan seluruhnya adalah 1.825.000 m<sup>2</sup>

Tanggal 16 Desember 2020 sampai dengan 21 Desember 2020 dilakukan identifikasi lahan dan inventarisasi lahan bersama dengan BPN, Polres Tanah Laut, Koramil Tambang Ulang, Polsek Tambang Ulang, Kecamatan Tambang Ulang dan Desa Sungai Jelai serta pihak Okupator. Hasil identifikasi dan inventarisasi telah diterbitkan oleh BPN untuk ditindaklanjuti sebagai dasar luasan lahan yang dikembalikan oleh pihak Okupator.


  
 Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Balai  
 Ir. Jack Pujiyanto  
 NIP. 196707311992031001

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG PERSEDIAAN  
PADA BPTU-HPT PELAIHARI  
(018.06.1500.239455.000.KD)  
PERIODE PELAPORAN TAHUN 2023**

Laporan Barang Persediaan Tahunan periode pelaporan Tahun 2023 pada satuan kerja BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD). adalah sebesar Rp 7,683,939,109 (Tujuh Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Seratus Sembilan Rupiah). yang terdiri dari saldo awal sebesar Rp 6,121,364,206 (Enam Milyar Seratus Dua Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Puluh Empat Ribu Dua Ratus Enam Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp 46,204,707,303 (Empat Puluh Enam Milyar Dua Ratus Empat Juta Tujuh Ratus Tujuh Ribu Tiga Ratus Tiga Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp 44,642,132,400 (Empat Puluh Empat Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Juta Seratus Tiga Puluh Dua Ribu Empat Ratus Rupiah). Rincian mutasi Persediaan pada Satuan Kerja BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) adalah sebagai berikut:

Kode - Uraian	Saldo Awal		Mutasi Tambah		Mutasi Kurang		Saldo Akhir	
	Qty	Nilai	Qty	Nilai	Qty	Nilai	Qty	Nilai
117111 - Barang Konsumsi		1,904,109,093		11,838,552,455		11,785,474,839		1,957,186,709
117113 - Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	3,400	34,000,000	3,400	34,000,000	0	0
117123 - Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1	99,569,000	64,591	9,861,288,500	64,592	9,960,857,500	0	0
117128 - Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahka n ke Masyarakat	0	0	283,176	3,600,845,250	283,176	3,600,845,250	0	0
117131 - Bahan Baku		337,018,650	2,139,529	5,115,358,616	2,122,005	4,921,885,266		530,492,000
117141 Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	0	0	120	1,812,000,000	120	1,812,000,000	0	0
117199 - Persediaan Lainnya		3,780,667,463		13,942,662,482		12,527,069,545		5,196,260,400
<b>TOTAL</b>		<b>6,121,364,206</b>		<b>46,204,707,303</b>		<b>44,642,132,400</b>		<b>7,683,939,109</b>

**Penjelasan Barang Persediaan Usang dan Rusak**

Total nilai Barang Persediaan dalam Kondisi Usang dan Rusak periode pelaporan Tahun 2022 pada satuan kerja BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) adalah sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*), yang terdiri dari Barang Persediaan Usang senilai Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan Barang Persediaan Rusak senilai Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) .

**PENJELASAN MUTASI BARANG PERSEDIAAN****1. Barang Konsumsi**

Saldo Barang Konsumsi pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp 1,957,186,709 (Satu Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Seratus Delapan Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1,904,109,093 (Satu Milyar Sembilan Ratus Empat Juta Seratus Sembilan Ribu Sembilan Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 11,838,552,455 (Sebelas Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Lima Ratus Lima Puluh Dua Ribu Empat Ratus Lima Puluh Lima Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 11,785,474,839 (Sebelas Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
<b>A. Saldo Awal</b>		<b>1,904,109,093</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>1,412,953</b>	<b>11,838,552,455</b>
Pembelian	1,412,317	11,817,734,335
Reklasifikasi Masuk	592	19,388,560
Hasil Opname Fisik	44	1,429,560
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-1,357,796</b>	<b>11,785,474,839</b>
Pemakaian	-1,406,830	-11,677,674,279
Reklasifikasi Keluar	-6,606	-107,800,560
<b>D. Saldo Akhir</b>		<b>1,957,186,709</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Barang Konsumsi adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp 11,838,552,455 (Sebelas Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Lima Ratus Lima Puluh Dua Ribu Empat Ratus Lima Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian berasal dari pembelian alat tulis kantor, barang cetakan, desinfektan dan pakan ternak serta mineral untuk ternak
2. Reklasifikasi Masuk berasal dari penginputan pendetailan belanja Alat Tulis Kantor yang sebelumnya tercatat paket menjadi satuan
3. Hasil Opname Fisik berasal dari penginputan stock opname berupa buku tulis dan map

Mutasi kurang atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp 11,785,474,839 (Sebelas Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah), berasal dari:

Pemakaian berasal dari penggunaan alat tulis kantor, barang cetakan, desinfektan dan pakan ternak serta mineral untuk ternak

Reklasifikasi Keluar berasal dari koreksi pendetailan belanja Alat Tulis Kantor yang sebelumnya tercatat paket menjadi satuan

## 2. Bahan untuk Pemeliharaan

Saldo Bahan untuk Pemeliharaan pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 34,000,000 (Tiga Milyar Enam Ratus Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 34,000,000 (Tiga Milyar Enam Ratus Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>3,400</b>	<b>34,000,000</b>
Pembelian	3.400	34,000,000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-3.400</b>	<b>-34,000,000</b>
Pemakaian	-1,700	-17,000,000
Opname Fisik	-1,700	-17,000,000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bahan untuk Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bahan untuk Pemeliharaan senilai Rp 34,000,000 (Tiga Milyar Enam Ratus Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), berasal dari:

Pembelian berasal dari pembelian sekam untuk alas kandang itik sebanyak 3.400 karung

Mutasi kurang atas nilai Bahan untuk Pemeliharaan senilai Rp 34,000,000 (Tiga Milyar Enam Ratus Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), berasal dari:

Pemakaian berasal dari penggunaa sekam untuk alas kandang itik sebanyak 1.700 karung

Opname Fisik berasal dari penginputan stock opname sekam sebanyak 1.700 karung

## 3. Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat

Saldo Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp99,569,000 (Sembilan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp99,569,000 (Sembilan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 9,861,288,500 (Sembilan Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Satu Juta Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 9,960,857,500 (Sembilan Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1</b>	<b>99,569,000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>64,591</b>	<b>9,861,288,500</b>
Input Saldo Awal	1	184,914,250
Pembelian	46,395	6,536,541,000
Reklasifikasi Masuk	18,195	3,139,833,250
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-64,592</b>	<b>9,960,857,500</b>
Penyerahan kepada Masyarakat	-57,990	-9,618,294,250
Reklasifikasi Keluar	-6,602	-342,563,250
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp 9,861,288,500 (Sembilan Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Satu Juta Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Input Saldo Awal berupa pencatatan pembelian akun 526115 tahun 2022 yang BAST antara PPK dan Penerima Manfaat di tahun 2023 yaitu Ternak Kambing yang didistribusikan di Kalimantan Timur
2. Pembelian berupa pencatatan atas pembelian akun 526115 tahun 2023 berupa ternak Ayam, Itik, Kambing/Domba dan Sapi untuk diserahkan pada masyarakat
3. Reklasifikasi Masuk berupa pencatatan pembelian akun 526115 tahun 2023 yang salah kodefikasi

Mutasi kurang atas nilai Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp 9,960,857,500 (Sembilan Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Penyerahan kepada Masyarakat berupa pencatatan pembelian akun 526115 tahun 2022 yang BAST antara PPK dan Penerima Manfaat di tahun 2023 yaitu Ternak Kambing yang didistribusikan di Kalimantan Timur serta realisasi akun 526115 tahun 2023 berupa ternak Ayam, Itik, Kambing/Domba dan Sapi untuk diserahkan pada masyarakat
2. Reklasifikasi Keluar berupa koreksi pencatatan pembelian akun 526115 tahun 2023 yang salah kodefikasi

#### 4. Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat

Saldo Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 3,600,845,250 (Tiga Milyar Enam Ratus Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 3,600,845,250 (Tiga Milyar Enam Ratus Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>283,176</b>	<b>3,600,845,250</b>
Pembelian	269,976	3,485,015,250
Reklasifikasi Masuk	13,200	115,830,000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-283,176</b>	<b>-3,600,845,250</b>
Penyerahan kepada Masyarakat	-265,176	-2,557,495,250
Reklasifikasi Keluar	-18,000	-1,043,350,000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Barang Persediaan Lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Barang Persediaan Lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp 3,600,845,250 (Tiga Milyar Enam Ratus Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian berupa pencatatan atas pembelian akun 526115 tahun 2023 berupa Pakan Itik dan Obat/Vitamin untuk ternak itik untuk diserahkan pada masyarakat (80 kelompok tani/ternak)
2. Reklasifikasi Masuk berupa pencatatan pembelian akun 526115 tahun 2023 yang salah kodefikasi

Mutasi kurang atas nilai Barang Persediaan Lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp 3,600,845,250 (Tiga Milyar Enam Ratus Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Penyerahan kepada Masyarakat berupa pencatatan pembelian akun 526115 tahun 2022 yang BAST antara PPK dan Penerima Manfaat di tahun 2023 yaitu Pakan Itik dan Obat/Vitamin untuk ternak itik untuk diserahkan pada masyarakat (80 kelompok tani/ternak)
2. Reklasifikasi Keluar berupa koreksi pencatatan pembelian akun 526115 tahun 2023 yang salah kodefikasi

## 5. Bahan Baku

Saldo Bahan Baku pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp 530,492,000 (Lima Ratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 337,018,650 (Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Delapan Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 5,115,358,616 (Lima Milyar Seratus Lima Belas Juta Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Enam Belas Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 4,921,885,266 (Empat Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Enam Puluh Enam Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
<b>A. Saldo Awal</b>		<b>337,018,650</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>2,139,529</b>	<b>5,115,358,616</b>

Pembelian	43,559	594,790,300
Perolehan Lainnya	2,095,970	4,520,568,316
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-2,122,005</b>	<b>4,921,885,266</b>
Pemakaian	-2,122,005	-4,921,885,266
<b>D. Saldo Akhir</b>		<b>530,492,000</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bahan Baku adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bahan Baku senilai Rp 5,115,358,616 (Lima Milyar Seratus Lima Belas Juta Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Enam Belas Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian berupa pembelian pupuk, herbisida, box DOD dan sekam
2. Perolehan lainnya berasal dari produksi telur tetas dan non tetas

Mutasi kurang atas nilai Bahan Baku senilai 4,921,885,266 (Empat Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Enam Puluh Enam Rupiah), berasal dari:

Pemakaian berasal dari penggunaan pupuk, herbisida, box DOD, sekam dan telur tetas yang dimasukkan ke mesin tetas serta telur non tetas yang dijual sebagai pendapatan negara

## 6. Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial

Saldo Barang Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1,812,000,000 (Satu Milyar Delapan Ratus Dua Belas Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp1,812,000,000 (Satu Milyar Delapan Ratus Dua Belas Juta Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>120</b>	<b>1,812,000,000</b>
Pembelian	120	1,812,000,000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-120</b>	<b>-1,812,000,000</b>
Rekalsifikasi Keluar	-120	-1,812,000,000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Barang Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Barang Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial senilai Rp1,812,000,000 (Satu Milyar Delapan Ratus Dua Belas Juta Rupiah), berasal dari:

Pembelian sapi untuk didistribusikan di Kalimantan Timur sebanyak 120 ekor

Mutasi kurang atas nilai Barang Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial senilai Rp1,812,000,000 (Satu Milyar Delapan Ratus Dua Belas Juta Rupiah), berasal dari:

Reklasifikasi Keluar sebagai koreksi atas kesalahan akun pencatatan pembelian sapi yang seharusnya akun belanja hewan/tanaman yang diserahkan kepada masyarakat.

## 7. Persediaan Lainnya

Saldo Persediaan Lainnya pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp 5,196,260,400 (Lima Milyar Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Empat Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.488.212.500 (Tiga Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Dua Ratus Dua Belas Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 13,942,662,482 (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Dua Juta Enam Ratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 12,527,069,545 (Dua Belas Milyar Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Empat Puluh Lima Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
<b>A. Saldo Awal</b>		<b>3,780,667,463</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>		<b>13,942,662,482</b>
Pembelian	1,718	335,790,882
Perolehan Lainnya	754,150	6,549,071,200
Reklasifikasi Masuk	77,033	3,578,138,000
Transfer Masuk Online	42	15,212,400
Koreksi Nilai Tambah		7,724,582,500
<b>C. Mutasi Kurang</b>		<b>- 12,527,069,545</b>
Pemakaian	-688,570	-7,510,137,645
Penghapusan Lainnya	-50,533	-796,150,600
Reklasifikasi Keluar	-76,909	-3,547,476,000
Opname Fisik	-2	-8,000,000
Transfer Keluar Online	-6	-54,000,000
Koreksi Nilai Kurang		-355,000,000
<b>D. Saldo Akhir</b>		<b>5,196,260,400</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Persediaan Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Persediaan Lainnya Rp 13,942,662,482 (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Dua Juta Enam Ratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah), berasal dari:

Pembelian berupa belanja obat-obatan untuk ternak itik, kambing dan sapi yang digunakan untuk kegiatan internal balai

Perolehan Lainnya berupa kelahiran ternak kambing, sapi dan itik

Reklasifikasi Masuk berupa pencatatan atas perubahan klasifikasi ternak berdasarkan umur ternak tersebut

Transfer Masuk Online berupa Vaksin PMK Merk Aftosa sebanyak 42 botol dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian

Koreksi Nilai Tambah ternak akibat perubahan umur terdiri atas ternak Itik, Kambing Peranakan Ettawa dan Sapi Madura

Mutasi kurang atas nilai Persediaan Lainnya senilai Rp 12,527,069,545 (Dua Belas Milyar Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Empat Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

Hasil Opname Fisik berupa penginputan Stock Opname Ternak berupa Kambing Ettawa Jantan Usia >24 bulan sebanyak 2 ekor;

Transfer Keluar Online berupa pemindahan pencatatan aset berupa kambing 3 ekor dan sapi 3 ekor kepada Balai Inseminasi Buatan Lembang senilai Rp.54.000.000;

Pemakaian berupa penjualan ternak itik, kambing dan sapi selama tahun 2023;

Penghapusan Lainnya berupa ternak yang mati selama tahun 2023 baik itu itik, kambing maupun sapi;

Reklasifikasi Keluar berupa koreksi pencatatan atas perubahan klasifikasi ternak berdasarkan umur ternak tersebut.